

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri otomotif, khususnya kendaraan roda empat, terus meningkat seiring dengan tingginya mobilitas masyarakat di perkotaan. Mobil tidak hanya digunakan oleh kalangan pekerja kantor, tetapi juga anak muda dan masyarakat umum. Agar kendaraan tetap aman dan nyaman digunakan, kondisi setiap komponennya harus terjaga dengan baik, terutama sistem pengereman yang merupakan salah satu aspek keselamatan paling penting pada kendaraan. Sistem pengereman berfungsi untuk memperlambat hingga menghentikan laju kendaraan, dan terdiri dari sejumlah komponen, termasuk kampas rem dan *disc brake* yang bekerja secara serentak untuk menghasilkan gaya gesek yang menghentikan putaran roda.

Komponen kampas rem akan mengalami keausan seiring dengan pemakaian kendaraan. Permukaan *disc brake* juga dapat mengalami deformasi atau ketidakrataan jika gesekan tidak merata atau kampas rem terlalu aus sehingga langsung bersentuhan dengan cakram logam. Kondisi ini dapat menimbulkan gejala seperti bunyi berdecit, getaran saat pengereman, dan jarak henti yang menjadi lebih panjang. Oleh karena itu, pergantian kampas rem secara tepat waktu serta pembubutan *disc brake* untuk meratakan permukaannya merupakan langkah perawatan penting untuk menjamin performa pengereman tetap optimal dan aman.

Dalam penelitian tentang sistem rem mobil, evaluasi kinerja cakram dan kampas rem menjadi fokus penting karena kedua komponen ini berperan langsung dalam menghasilkan gaya gesek yang efektif dan daya tahan pengereman kendaraan. Perawatan berkala seperti pemeriksaan ketebalan kampas rem, pengukuran *run-out* cakram, serta pemilihan material kampas rem yang sesuai dapat memperpanjang umur pakai komponen sekaligus meningkatkan kenyamanan berkendara. Permasalahan yang dibahas dalam laporan magang ini berfokus pada kegiatan pergantian kampas rem dan pembubutan *disc brake* sebagai bentuk perbaikan terhadap kinerja sistem pengereman yang kurang optimal. Proses perawatan tersebut

dilaksanakan di bengkel resmi Toyota Auto2000 Jember oleh mekanik yang kompeten serta dengan pengawasan standar operasional pabrikan. Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan pemahaman langsung terkait pentingnya perawatan sistem rem demi keselamatan dan kenyamanan berkendara.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Magang

Tujuan dari magang ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengalaman dengan mengamati secara langsung.
2. Mengembangkan sikap professional dalam bekerja dan belajar bekerja dengan tim.
3. Serta belajar memikul sebuah tanggung jawab yang diberikan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain itu, terdapat tujuan khusus yakni:

1. Mengetahui masalah yang umum pada transmisi matic innova.
2. Menemukan solusi dan perbaikan mengenai masalah transmisi matic pada innova.

1.2.3 Manfaat

Manfaat diadakannya magang ini adalah:

1. Untuk Perguruan Tinggi

Hasil dari magang yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kurikulum yang digunakan.

2. Untuk Perusahaan

Perusahaan mendapat bantuan tenaga dari peserta magang serta dapat dijadikan evaluasi hasil kinerja dari perusahaan.

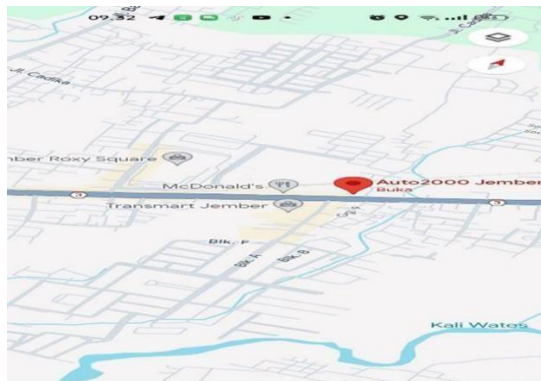
3. Untuk Mahasiswa

Dapat mengembangkan diri dalam menghadapi dunia kerja, berpikir kritis dan cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang berada di Auto2000 Jember, berada disamping hotel bandung permai dan disebrang transmart jember tepatnya di Jl.Hayam Wuruk 34, Gerdu, Sempursari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur 68131.



Gambar 1. 1 Lokasi magang

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja pada PT Auto2000 Jember dilaksanakan mulai hari Senin sampai Sabtu dengan jam kerja pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB, kecuali pada hari Kamis yang dilaksanakan mulai 08.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB dan pada hari Minggu kegiatan kerja hanya berupa piket yang dapat digunakan sebagai pengganti libur pada hari lainnya, dengan jam kerja mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Seluruh hari kerja tersebut memiliki waktu istirahat selama 1 jam, yaitu mulai pukul 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB.

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin	08.00 - 16.00	12.00 – 13.00
Selasa	08.00 - 16.00	12.00 – 13.00
Rabu	08.00 - 16.00	12.00 – 13.00
Kamis	08.00 - 13.00	
Jumat	08.00 - 16.00	12.00 – 13.00
Sabtu	08.00 - 16.00	12.00 – 13.00
Minggu (piket)	08.00 – 13.00	

Tabel 1 1 Waktu Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode yang dilaksanakan adalah pengamatan secara langsung dan magang secara langsung. Dengan bimbingan dari pembimbing lapangan mahasiswa terjun secara langsung membantu karyawan yang bekerja. Adapun sebagai laporan, berikut ini merupakan susunan metode pelaksanaan magang:

1. Observasi, pengamatan yang dilakukan mahasiswa untuk memahami pekerjaan yang dilakukan.
2. *Interview*, tanya jawab kepada pembimbing lapang tentang pekerjaan dan pembagian pekerjaan yang dilakukan.
3. Praktik, menerapkan pemahaman dari pengamatan dan tanya jawab yang sudah dilakukan pada pekerjaan dalam pengawasan.
4. *Studi literatur*, mahasiswa kemudian mencari data-data yang didapatkan selama menjalankan magang untuk dijadikan acuan dalam pembuatan laporan